

INTISARI

Pertumbuhan laju penduduk di Indonesia sangat tinggi, salah satunya di Kota Semarang yang meningkat sebesar 3,8% pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Keluarga Berencana digunakan untuk mengendalikan jumlah pertumbuhan penduduk dengan cara penggunaan metode kontrasepsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur (WUS) dengan pemilihan metode kontrasepsi di wilayah kerja puskesmas Bulu Lor.

Metode *observasional* analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* digunakan pada penelitian ini. Sampel penelitian dihitung dengan rumus Slovin dan didapatkan 45 WUS yang dipilih secara *simple random sampling* dengan kriteria tidak hamil, bersedia menandatangani *informed consent* dan tidak sedang sakit. Data penelitian diperoleh dari kuesioner yang valid dan reliabel. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

Tingkat pengetahuan WUS tentang metode kontrasepsi sebagian besar (64,4%) tergolong cukup, 31,1% baik dan 4,4% kurang. Sikap WUS terhadap metode kontrasepsi sebagian besar (60,0%) adalah negatif. Responden yang menggunakan MKJP sebanyak 55,6%. Hasil analisis dengan *chi square* diperoleh pengetahuan dengan pemilihan metode kontrasepsi ($p=0,428$) dan sikap dengan pemilihan metode kontrasepsi ($p=0,027$).

Kesimpulan: Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan WUS dengan pemilihan metode kontrasepsi, dan ada hubungan sikap WUS dengan pemilihan metode kontrasepsi, dimana WUS yang mempunyai sikap negatif beresiko 2,122 kali lebih besar akan memilih metode kontrasepsi non MKJP.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Pemilihan Metode Kontrasepsi.